

Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal

Muh. Arifin ^{a,1}, Maudhy Satyadharma ^{b*,2}, Zulfikar Putera ^{c,3}, Mahdar ^{d,4,3}

^{a,c} Universitas Sembilanbelas November Kolaka

^b Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

^d Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

¹muharifin0505@gmail.com; ²maudhymaudhy@gmail.com*; ³zulfikar072021@gmail.com, ⁴mahdar.unusra@gmail.com

*maudhymaudhy@gmail.com

Informasi artikel

Diterima:

10-10-2023

Disetujui:

30-11-2023

Kata kunci:

Nasionalisme
Semangat Kebangsaan
Veteran
Youtube

ABSTRAK

Nasionalisme hari ini semakin lama semakin memudar ditengah semakin derasnya arus globalisasi dan modernisasi yang terjadi. Pemikiran ini juga dikhawatirkan oleh para Veteran yang dengan keterbatasan yang ada terus menerus mengingatkan akan pentingnya nasionalisme dan semangat kebangsaan dalam mendukung keutuhan bangsa dan mengisi kemerdekaan. Penelitian ini berupaya menganalisis isi dari pesan nasionalisme dalam Youtube Mektv news terkait peringatan Hari Sumpah Pemuda.. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis isi dan termasuk dalam kategori kualitatif. Hasil penelitian dengan analisis isi menemukan banyaknya pesan-pesan nasionalisme dalam memberikan pesan-pesan nasionalisme dan semangat kebangsaan. Penyampaian pesan-pesan tersebut sangat mudah ditangkap para pemirsanya terutama dalam inspirasi cerita dan pengalaman para veteran yang diwawancarai Sangat diharapkan agar lebih banyak lagi media online lokal yang mengupas mengenai Veteran Republik Indonesia sebagai salah satu saksi hidup sejarah panjang negeri ini beserta semangat nasionalisme dan kebangsaan yang terus menerus digelorakan kepada seluruh anak bangsa.

ABSTRACT

Analysis of the Message of Nationalism and National Spirit from the Perspective of Local Online Media. Today's nationalism is increasingly fading amidst the increasingly rapid currents of globalization and modernization. This thought is also worried by Veterans who, despite their existing limitations, continually remind them of the importance of nationalism and national spirit in supporting the integrity of the nation and fulfilling independence. This research attempts to analyze the content of nationalist messages on Youtube Mektv news related to the commemoration of Youth Pledge Day. This research was conducted using content analysis and is included in the qualitative category. The results of research using content analysis found that there were many nationalist messages in providing messages of nationalism and national spirit. The delivery of these messages is very easy for viewers to grasp, especially in the inspirational stories and experiences of the veterans who are interviewed. It is highly hoped that more local online media will examine the Veterans of the Republic of Indonesia as one of the living witnesses of this country's long history and the spirit of nationalism and nationhood that they share. continuously promoted to all the people

Keywords:

*Nationalism
Spirit of nationality
Veteran
Youtube*

Copyright © 2023 (Muh. Arifin, Maudhy Satyadharma , Zulfikar Putera ,Mahdar). All Right Reserved

Pendahuluan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang selalu menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negaranya. Bangsa Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 berkat perjuangan seluruh rakyat Indonesia melawan penjajahan. Bersatu padu, memiliki

perasaan senasib untuk mewujudkan kemerdekaan. Perjuangan rakyat Indonesia pada zaman dahulu didasari rasa cinta tanah air, nasionalisme, kebangsaan yang tinggi.

Situasi saat ini memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Kondisi ini memunculkan

berbagai masalah baru. Teknologi informasi berkembang pesat, membawa dilema bagi kehidupan manusia. berpengaruh pada perubahan aspek kehidupan, termasuk persoalan karakter bangsa. Generasi muda bangsa saat ini dihadapkan pada perkembangan lingkungan global yang penuh tantangan serta diwarnai lunturnya nilai-nilai luhur bangsa dan nasionalisme (Suryana, Isti dan Anggraeni 2021). Generasi muda perlu dipersiapkan agar mampu menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapinya serta membangun kembali jati diri bangsa (Soebhan, et al. 2017), (Widiyono 2019), (Rahmatiya dan Zulfiati 2020), (Widiastuti dan Eka 2021), (Retnaningsih 2022).

(Satyadharna dan Erfan 2022) mendefinisikan nasionalisme adalah salah satu faktor dalam mempertahankan kedaulatan suatu negara sehingga jika rasa nasionalisme telah luntur maka negara tersebut akan sangat mudah untuk dijajah. (Mustari 2011) menyatakan nasionalisme adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsanya. Relevansi globalisasi dan kemajuan zaman ini sangat berpengaruh terhadap menurunnya nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat khususnya generasi muda (Agus 2021).

Nasionalisme diyakini mampu mengikat warga negara untuk; (a) memiliki kesadaran dan pemahaman sebagai satu bangsa, yang dapat memperkuat rasa kebangsaan, persatuan, dan kesatuan; (b) jiwa, semangat, dan nilai-nilai patriotik yang berkaitan dengan perasaan cinta tanah air, cinta kepada tanah tumpah darah, cinta kepada negara dan bangsa, cinta kepada milik budaya bangsa sendiri, kerelaan untuk membela tanah airnya; (c) jiwa, semangat, dan nilai-nilai kreatif dan inovatif; (d) jiwa, semangat, dan nilai-nilai yang mampu membentuk kepribadian, watak dan budi luhur bangsa. Semangat patriotisme para pendahulu dalam melawan pejah semestinya mampu diwejantahkan dan diaplikasikan dalam mengisi kemerdekaan hingga dapat membawa bangsa ini sejajar bahkan melampaui negera-negara lainnya yang terlebih dahulu merdeka (Ramly, et al. 2023).

Sikap nasionalisme memiliki beberapa indikator, yaitu 1) paham yang memposisikan kesetiannya terhadap bangsa dan negara, 2) memiliki semangat kebangsaan atau cinta terhadap tanah air, dan 3) memiliki cita-cita

untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara, meskipun memiliki berbagai macam perbedaan latar belakang (Marwanti dan Endah 2016).

Sikap nasionalisme menjadi motivasi untuk seluruh masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjunjung sikap dan perilaku tenggang rasa (Surono dan Aris 2017). Sikap nasionalisme harus melekat di dalam diri setiap masyarakat khususnya generasi penerus bangsa yang merupakan pemegang estafet kepemimpinan mendatang

Potret dan keadaan masyarakat dunia hari ini termasuk Indonesia sangat dekat dengan perkembangan teknologi dan informasi. Internet, smartphone, gadget dan tablet yang terhubung satu sama lain sangat memberikan kemudahan masyarakat dalam melaksanakan segala aktifitas keseharian mereka. (Purnama dan Putri 2021).

Hal ini juga dijelaskan oleh (Fitriani dan Yuni 2017) bahwa Internet menjadi sebuah alternatif pilihan yang tepat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Media internet sudah menyebar luas ke segala lapisan masyarakat perkotaan sampai ke lapisan pedesaan.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi hari ini adalah media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh siapa pun dalam penyampaian pesan dan sangat dinikmati terutama kalangan muda. Anggraeni menyatakan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang berjumlah 256,4 juta, sekitar 49 % atau sebanyak 130 juta orang adalah pengguna aktif media sosial (Puspitarini dan Nuraeni 2019), penelitian yang dilakukan (Andriani dan Sulistyorini 2022) menyebutkan bahwa penggunaan media sosial dalam mencari informasi sudah ada sejak 2 tahun sebelum adanya pandemi Covid-19 sebesar (97,2%). Jika melihat dari segi penggunaannya, saat ini Indonesia memiliki penduduk sekitar 278.752.361 jiwa pada 25 april tahun 2022 (Giovani dan Kaligis 2022) angka ini akan terus meningkat seiring perkembangan zaman. Jumlah tersebut akan berpengaruh pada peningkatan penggunaan internet dan perangkat smartphone, karena saat ini teknologi internet sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Bahkan aktivitas masyarakat dalam menggunakan internet banyak di habiskan untuk menggunakan media sosial.

Pengguna berbagai media sosial melalui perangkat smartphone dapat mempermudah

untuk mengakses informasi dan hiburan serta menambah pengetahuan yang diperlukan. Adanya media sosial menjadi tempat berinteraksi secara virtual dan membantu masyarakat dalam berkomunikasi tanpa mengenal ruang dan waktu (Hado, Mahdar dan Satyadharna 2023).

Salah satu platform media sosial yang populer dan banyak dipergunakan oleh masyarakat adalah Youtube (Wirga 2016). YouTube adalah situs berbagi video milik Google Inc. Ada berbagai macam video yang tersedia dan bisa dilihat secara gratis. YouTube terdiri atas berbagai video. Ada berbagai video yang dapat dilihat dengan menggunakan YouTube seperti, video amatir karya para pengguna YouTube yang di upload, dan video - video musik (Kristianto dan Matta 2019).

Besarnya potensi dalam menyebarkan berita dan informasi media Youtube dilihat banyak media online yang hari ini membuat akun atau kanal Youtube khusus mereka sehingga makin mendekati diri dengan pemirsa mereka.

Media online adalah salah satu bagian dari media massa yang berfungsi menyebarkan berita dan informasi secara massal dan menyeluruh kepada masyarakat (Bungin 2008).

Media Online lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara yang melihat potensi Youtube tersebut adalah Mektv Kendari dibawah bendera PT. Kendari Mediatama Group.



Gambar 1 Channel Youtube Mektv Kendari
Sumber : Data Primer (2023)

Video Youtube yang menjadi fokus penelitian ini adalah video diskusi dengan para veteran dalam menggali semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme dari perspektif Veteran dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda Tahun 2023.

Pemberitaan terkait Veteran Republik Indonesia khususnya di media online lokal

belum banyak diberitakan padahal pemberitaan yang dilakukan akan mampu menginformasikan kepada masyarakat terkait suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Peneliti memfokuskan pada aspek nasionalisme dari beberapa scene pada link youtube tersebut dengan menggunakan analisis isi.

Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah penelitian yang membahas lebih dalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam suatu media massa (Surijah, et al. 2017). Arikunto menjelaskan bahwa analisis isi adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan ke dalam rekaman baik gambar, suara, tulisan atau bentuk rekaman lainnya (Prastowo dan Andi 2014). Jenis penelitian ini termasuk ke dalam kategori kualitatif dan pemaparannya menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian seperti ini biasanya digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Analisis isi yang dimaksudkan disini ialah analisis isi deskriptif yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, melainkan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Dalam penelitian ini akan diamati fenomena yang ada dalam link youtube Mektv.news

<https://www.youtube.com/watch?v=awQf3668RGE> yang berjudul Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Veteran (Refleksi Hari Sumpah Pemuda). Video youtube ini diadakan khusus dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda dengan mengundang saksi hidup, para Veteran yang tergabung dalam organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil dan pembahasan

Video youtube ini merupakan salah satu program acara Mektv.com, salah satu media online lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki link <https://www.youtube.com/watch?v=awQf3668RGE>



Gambar 2 Scene 1
Sumber : Data Primer (2023)

Hasil analisis isi pada link youtube yang menjadi fokus penelitian ini akan dijelaskan berikut

- a. Analisis isi pertama
Waktu : Menit 3:30- 08.00



Gambar 3 Scene 2
Sumber : Data Primer (2023)

Pesan terkait Nasionalisme

Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai organisasi yang menghimpun veteran dengan segala keterbatasan dikarenakan keterbatasan anggaran, SDM karena pengurus semuanya sepuh tetap bersemangat untuk meneruskan cita-cita perjuangan, mengawal dan mewariskan JSN '45 (Jiwa Semangat Nasional 1945), yang terdiri dari semangat yang tidak mudah menyerah, tidak menghitung-hitung amal perbuatan dan kebaikan, memberi contoh pada yang lain semangat keberanian. sesuai dengan tugas pokok Veteran yang dibebankan oleh negara.

Uraian mengenai tugas pokok Legiun Veteran Republik Indonesia sudah termaktub dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia mendefinisikan Veteran Republik Indonesia adalah warga Negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah yang berperan secara aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain dan atau gugur dalam pertempuran untuk membela dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau warga Negara Indonesia yang ikut serta secara aktif dalam pasukan internasional dibawah mandat Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk melaksanakan misi perdamaian dunia yang telah ditetapkan sebagai penerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia

Peamparan megenai gambaran Veteran dan organisasi yang menghimpunnya (Legiun Veteran Republik Indonesia) melalui media Youtube tentu akan memberikan informasi yang jelas kepada banyak orang mengingat keunggulan yang dimiliki oleh Youtube dalam menyebarkan informasi dan berita kepada publik secara efektif dan efisien (Nuryadi, Hendri dan Widiatmaka 2022).

- b. Analisis isi kedua
Waktu : Menit 08:10- 12.10

Pesan terkait Nasionalisme

Dalam durasi video ini, host acara menggali pengalaman pribadi para veteran yang menjadi tamu dalam diskusi online ini.

Anggota Veteran (Bapak Abu Bakar) menguraikan mengenai pengalamannya sebagai Veteran Perdamaian. Dia tidak pernah membayangkan saat ini akan menjadi veteran. Semua yang dilakukan dalam menjadi tentara di Kontingen Perdamaian di Konflik Mesir-Israel adalah bagian dari semangat nasionalisme. Beliau menyatakan bahwa jiwa nasionalisme dalam perspektif veteran tidak pernah pudar.

Hal ini menegaskan bahwa nasionalisme sebagai rasa cinta yang ada pada setiap warga negara pada negaranya oleh (Malabolu dan Syarifuddin 2011).

Anggota Veteran lainnya (Bapak Barmuddin) menceritakan mengenai pengalamannya terkait Operasi Seroja di Timor Timur. Pengalaman memimpin di Peleton dimana di usia muda, beliau harus memimpin anggota peleton yang berusia lebih tua, namun karena tugas, semuanya harus dilaksanakan dengan baik.

Peran sebagai pemimpin yang baik akan mampu dalam menyelesaikan segala tugas-tugas

yang diberikan kepadanya (Hasina dan Satyadharma 2023).

c. Analisis isi ketiga

Waktu : Menit 19.000- 34.10



Gambar 4 Scene 3

Sumber : Data Primer (2023)

Pesan terkait Nasionalisme

Anggota Veteran (Bapak Barmuddin) menjelaskan bahwa inspirasi dan momen berjuang sebagai tentara dan veteran dimulai dari bangku pendidikan, dimana pada saat itu, banyak pelajar disugahi dengan keadaan negara saat itu sehingga memiliki semangat nasionalisme dan kebangsaan yang tinggi. Salah satu puing sejarah yang menginspirasi adalah Momen Sumpah Pemuda, dimana muncul kesadaran untuk bersatu dan bergabung dalam satu kesatuan, satu Bangsa, Satu Negara, Satu Bahasa.

Pesan nasionalisme dalam scene video ini juga sejalan dengan definisi nasionalisme yang menyatakan sebagai suatu keyakinan dalam memperlihatkan betapa besarnya rasa cinta terhadap bangsa dan negara serta rela berkorban untuk bangsanya (Iskandar dan Agung 2014).

Anggota veteran lainnya (Bapak Abu Bakar) menjelaskan momennya dan inspirasi untuk menjadi pejuang dan veteran, karena inspirasi dari orang tuanya. Orang tuanya adalah veteran pejuang kemerdekaan. Keadaan zaman yang dijalaninya dalam masa penjajahan yang berat juga mendorong semangatnya untuk berjuang untuk merdeka dan tidak tertindas lagi oleh negara lain.

Inspirasi seorang veteran terhadap semangat nasionalisme juga telah dijelaskan oleh (Satyadharma dan Erfan 2022) yang menyatakan bahwa para veteran sangat berperan dalam penanaman semangat nasionalisme dalam bentuk keteladanan, peran sebagai inspirator dan peran sebagai motivator.

d. Analisis isi keempat

Waktu : Menit 39.00 – 43.00

Pesan nasionalisme

Kedua anggota veteran menyatakan bahwa tidak ada pesan khusus sebagai anggota veteran karena keyakinan dan kesadaran sebagai seorang warga negara. Menurut mereka, tidak ada satupun veteran yang berkhayal di hari depan, mereka akan menjadi veteran seperti saat ini karena mereka meyakini bahwa kewajiban membela negara adalah mutlak. Apalagi mereka adalah anggota militer yang sudah menjadi tugas pokok mereka adalah menjadi garda terdepan untuk berjuang membela negara dari segala ancaman dan gangguan yang datang menyerang negara. Keyakinan mereka juga bahwa semangat nasionalisme yang mereka yakini tidak luntur sekalipun keadaan fisik mereka yang renta serta sakit-sakitan karena usia. Mereka berharap dalam video ini, generasi muda jauh lebih bersemangat demi mempertahankan nasionalisme dan menjaga keutuhan bangsa di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi yang banyak memberikan pengaruh negative. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Suryana, Isti dan Anggraeni 2021) bahwa jiwa nasionalisme anak bangsa khususnya generasi muda banyak tergerus karena modernisasi dan arus globalisasi.

e. Analisis isi kelima

Waktu : Menit 44.00- 54.00



Gambar 5 Scene 4

Sumber : Data Primer (2023)

Pesan terkait nasionalisme

Para Veteran yang menjadi tamu diskusi ini mengharapkan bahwa semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme harus tetap didengarkan karena hal itu merupakan sumber kekuatan sehingga kita bangga menjadi anak negeri ini. Semangat ini yang membuat kita akan mencintai negeri, selalu menjaga negeri dari infiltrasi serta

ancaman dari pihak luar, terutama ancaman dari budaya yang justru lebih merusak generasi muda saat ini terutama dalam memudahkan semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme.

Harapan para veteran dalam diskusi yang digelar oleh media online lokal ini menguatkan pernyataan (Bakry 2010) yang menyimpulkan bahwa nasionalisme bagi bangsa Indonesia merupakan jiwa kebangsaan yang harus terus ada dalam dada setiap masyarakat Indonesia dikarenakan sebagai pemersatu dimana bangsa Indonesia terdiri dari ribuan suku, banyak bahasa, beberapa agama yang diakui negara dan kebudayaan yang beragam sehingga nasionalisme merupakan hal yang mampu mempertahankan kedaulatan negara Indonesia dari segala macam rongrongan yang akan memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Peningkatan dan kebanggaan terhadap tanah air dimulai dari penanaman sikap nasionalisme dan semangat kebangsaan pada setiap masyarakat Indonesia (Purnomo, et al. 2020).

Secara keseluruhan scene yang dapat tergambarkan dalam diskusi online di kanal youtube ini memperlihatkan besarnya peranan media dalam menumbuhkan semangat nasionalisme, kebangsaan dan kesadaran bla negara bagi masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya (Yunarto dan Hery 2021).

Simpulan

Analisis isi pada beberapa scene pada link youtube yang menjadi fokus penelitian memberikan pesan-pesan nasionalisme dan semangat kebangsaan. Penyampaian pesan-pesan tersebut sangat mudah ditangkap para pemirsanya terutama dalam inspirasi cerita dan pengalaman para veteran yang diwawancarai.

Pengalaman dan inspirasi cerita veteran sebagai saksi hidup dan sejarah bangsa ini penting untuk diteruskan kepada public dan penggunaan media youtube sangat berarti dalam menjadi sarana penyebaran pengalaman hidup para veteran kepada banyak orang dan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Referensi

Agus, E' Zulfahmi. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda." *Iuris Studio: Jurnal Kajian Hukum* 2, no. 1 (2021): 26-33.

Andriani, A, dan Sulistyorini. "Penggunaan Media Sosial di kalangan Mahasiswa

Selama Pandemi Covid-19." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 63-70.

Bakry, N.M. *Pendidikan pancasila*. Jombang-Jawa Timur: Pustaka Pelajar, 2010.

Bungin, B. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Kencana: Bandung, 2008.

Fitriani, dan Yuni. "Analisis pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat." *Paradigma* 19, no. 2 (2017).

Giovani, A, dan R Kaligis. "Pengaruh Terpaan Berita Vaksin Covid-19 di Kompas.com Terhadap Persepsi Vaksinasi di kalangan Generasi Z." *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 1, no. 1 (2022): 1-9.

Hado, Mahdar, dan Maudhy Satyadharna. "Analisis Pesan Rendahnya Kesadaran Berlalu Lintas Pada Kanal Youtube." *Laeku Medialog Jurnal Ilmu Komunikasi* VI, no. II (2023).

Hasina, H, dan Maudhy Satyadharna. "Peran Pemimpin Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi Studi Pada PD Pemuda panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara." *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 3, no. 1 (2023): 25-34.

Iskandar, dan Agung. *Pendidikan Wawasan kebangsaan di daerah Perbatasan*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014.

Kristianto, B.R, dan R.F Matta. "Monetisasi Dalam strategi Komunikasi Lintas Budaya Bayu Skak Melalui ideo Blog Youtube." *Jurnal Lugas* 3, no. 1 (2019): 45-56.

Malabolu, dan Syarifuddin. *Olabraga dan Pendidikan Jasmani Dalam Wajah Kentuban NKRI*. Jakarta: Andadizya Jaya, 2011.

Marwanti, dan Endah. "Membangun Semangat Nasionalisme di sekolah Melalui Kearifan Lokal." *Tribayu: Jurnal Pendidikan ke-SDan* 3, no. 1 (2016): 55-65.

Mustari, M. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laks Bang Pressindo, 2011.

Nuryadi, Muhammad Hendri, dan Widiatmaka. "Keunggulam Youtube Sebagai Media

- Pembelajaran Untuk menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa.” *Journal of Civic Education* 5, no. 3 (2022).
- Prastowo, dan Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Purnama, N.L, dan L.P Putri. “Analisis Penggunaan E-Commerce di Masa Pandemi.” *SiNTEsa*, 2021: 553-558.
- Purnomo, Agus, Rizky Yoni, dan Robert. “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Melalui Pengembangan Bahan ajar Interaktif Dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2020).
- Puspitarini, dan Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71-80.
- Rahmatiya, L, dan H.M Zulfiati. “Penanaman Nilai karakter Nasionalisme dan Patriotisme dan Pembelajaran Tematik Bermuatan IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Singosaren Bantul.” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SDan* 7, no. 1 (2020).
- Ramly, Amisbah, Jasrudin, Zulfikar Putra, Farid Wajidi, dan Ansyar. “Dilaog Publik Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.” *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia* 3, no. 3 (2023): 157.
- Retnaningsih. “Memupuk Jiwa Nasionalisme Melalui Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn.” *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 2, no. 1 (2022): 68-79.
- Satyadharma, Maudhy, dan Erfan. “Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara.” *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2022): 117-127.
- Soebhan, R.S, W.R Jati, F Noor, dan Adam A.W. *Relasi Nasionalisme dan Globalisasi Kontemporer*. Pustaka Pelajar, 2017.
- Surijah, E.A, C.T Kirana, N.P.J.D Wahyuni, P.C Yudi, dan N.K.B Astini. “Membedah Instagram Analisis Isi Media Sosial Pariwisata Bali.” *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 9, no. 1 (2017): 1-17.
- Surono, dan Kabul Aris. “Penanaman Karakter dan rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pra,uka di SMP Neg. 4 Singorojo Kabupaten Kendal.” *Indonesian Journal of Conservation* 6, no. 1 (2017).
- Suryana, Fany Isti, dan Dinie Anggraeni. “Luntarnya rasa Nasionalisme Pada Anak Milineal Akibat Arus Modernisasi.” *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 598-602.
- Widiastuti, dan Novia Eka. “The Fading of the Millennial Generation of Nationalism towards Pancasila and Citizenship.” *Education Indonesian Journal of Sociology Education and Development* 3, no. 2 (2021): 80-86.
- Widiyono, S. “Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi.” *Jurnal Populika* 7, no. 1 (2019): 12-21.
- Wirga, E.W. “Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik.” *Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer* 21, no. 1 (2016): 14-26.
- Yunarto, dan Hery. “Analisis Peran Media Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bela Negara Generasi milineal 4.0.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 6 (2021).